

ABSTRAK

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berupaya menyamakan nilai-nilainya dengan nilai yang ada dalam masyarakat guna mendapatkan legitimasi serta harapan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Dalam upaya mencapai legitimasi tersebut, perusahaan melakukan berbagai upaya dengan memberikan kontribusi pada pembangunan masyarakat. Penelitian terdahulu yang menguji hal ini menghasilkan hasil yang belum konsisten dimana kontribusi perusahaan terhadap masyarakat tidak selalu meningkatkan kinerja keuangannya. Penelitian ini berupaya membuktikan fenomena yang dijelaskan dalam teori legitimasi tersebut dengan menggunakan populasi perbankan syariah di Indonesia.

Sampling dilakukan dengan metode *purposive sampling* pada bank syariah dengan status Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat oleh Otoritas Jasa Keuangan sehingga diperoleh 12 sampel bank syariah. Penelitian dilakukan pada kurun tahun 2012 hingga 2016. Pengujian dilakukan dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan, pada perbankan syariah di Indonesia aktivitas pertanggungjawaban sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini dilibatkan pula beberapa variabel moderasi yang dinilai dapat berpengaruh yang kemudian diketahui bahwa komposisi gender dewan direksi dan ukuran dewan komisaris terbukti memoderasi hubungan yang ada. Dari penelitian ini kemudian dapat disimpulkan bahwa semakin besar kontribusi perusahaan terhadap pembangunan masyarakat, kinerja keuangan perusahaan akan memperoleh dampak positif.

Kata Kunci : kinerja keuangan, perbankan syariah, *CSR*, dan *corporate governance*